

Pengenalan regulasi penerbangan indonesia pada siswa SMK di Kulon Progo

Fajar Khanif Rahmawati¹, Rindu Alriavindra Funny², Sri Mulyani³, Istyawan Priyahapsara⁴

^{1,3,4}Program Studi Teknik Dirgantara, Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto

²Program Studi Teknik Elektro, Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto

Article Info

Article history:

Received December 27, 2022

Accepted February 1, 2023

Published July 1, 2023

Kata Kunci:

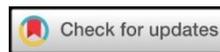
Paralayang

Regulasi

Penerbangan

ABSTRAK

Desa Banjarasri Kulon Progo merupakan salah satu desa yang menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan olah raga paralayang. Kegiatan paralayang yang dilaksanakan masih didominasi oleh peserta dari luar daerah Banjarasri, sehingga perlu sekiranya diberikan edukasi kepada warga Desa Banjarasri tentang kegiatan paralayang agar warga masyarakat dapat turut berpartisipasi dalam kegiatan paralayang yang dilakukan. Salah satu dasar pengetahuan yang perlu untuk dimiliki adalah tentang regulasi penerbangan secara umum karena paralayang merupakan salah satu cabang olah raga kedirgantaraan. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini pelaksana memilih siswa setingkat SMK di Kulon Progo untuk mendapatkan edukasi. Siswa setingkat SMK diharapkan masih memiliki semangat untuk mempelajari hal – hal baru sebagai penambah wawasan, terutama untuk dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan paralayang yang dilaksanakan di Desa Banjarasri. Analisis SWOT terlebih dahulu dilakukan agar materi yang disampaikan dapat dilakukan dengan tepat. Dari hasil penyampaian materi diperoleh hasil bahwa Siswa SMK di Kulon Progo mempunyai dasar pengetahuan tentang regulasi penerbangan di Indonesia.



Corresponding Author:

Fajar Khanif Rahmawati,
Program Studi Teknik Dirgantara, Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto,
Jl. Majapahit, Blok_r, Lanud Adisucipto, Yogyakarta
Email: *fajar.khanif@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Potensi-potensi pariwisata olahraga perlu dimanfaatkan secara optimal melalui pengembangan dan pengelolaan pariwisata, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata [1]. Usaha dalam membangun dan mengembangkan objek wisata harus memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya daerah setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup dan objek wisata itu sendiri [4]. Maka untuk membangun objek wisata paralayang di Desa Banjarasri perlu sekiranya juga mengembangkan pengetahuan dari masyarakat sekitar. Pembangunan objek dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh Pemerintah, Badan Usaha maupun perseorangan dengan melibatkan dan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait [4]. Maka dalam hal ini Pemerintah Desa Banjarasri, Kulon Progo bekerjasama dengan Program Studi Teknik Dirgantara ITD Adisutjipto untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Banjarasri, Kulon Progo. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu rangkaian tindakan yang sistematis dan melibatkan berbagai komponen organisasi formal dan non formal. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu gerakan (*movement*) untuk menghimpun kekuatan dan kemampuan masyarakat beserta lingkungannya [1].

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada warga Desa Banjarasri, dan dalam hal ini pelaksana memilih objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu siswa setingkat SMK. Harapannya adalah siswa setingkat SMK sebagai generasi muda akan lebih mudah menerima ilmu – ilmu baru

dan juga dapat secara langsung mengaplikasikan ilmu tersebut. Selain itu Penyuluhan ini ditujukan untuk siswa sekolah kejuruan karena pendidikan yang diajarkannya fokus pada keahlian atau kejuruan yang lulusannya tidak untuk masuk ke perguruan tinggi tetapi untuk bekerja dan usaha mandiri [15]. Pengenalan – pengenalan awal mengenai dunia penerbangan akan menambah khazanah pengetahuan yang dapat mereka miliki. Melalui pengenalan awal yang diberikan, siswa dapat lebih memperdalam pemahaman dengan diskusi ataupun membaca literatur yang terkait [5]. Sedangkan mengenai materi penyuluhan, pelaksana akan memberikan materi dasar mengenai regulasi penerbangan secara umum dan kemudian dilanjutkan dengan keterkaitannya pada kegiatan paralayang. Regulasi perlu disampaikan karena paralayang merupakan salah satu olah raga penerbangan. Menurut Sri Wahyuni, masalah keamanan dan keselamatan penumpang pesawat terbang di negara Indonesia terus menjadi bahan persoalan dalam dalam rangka memperbaiki sistem penerbangan di Indonesia [13]. Sebagai salah satu olah raga di bidang penerbangan, maka membekali dasar regulasi penerbangan sangat diperlukan, sehingga ketika Siswa setingkat SMK di Desa Banjarasri, Kulon Progo berpartisipasi dalam kegiatan paralayang tidak mengabaikan peraturan yang berlaku.

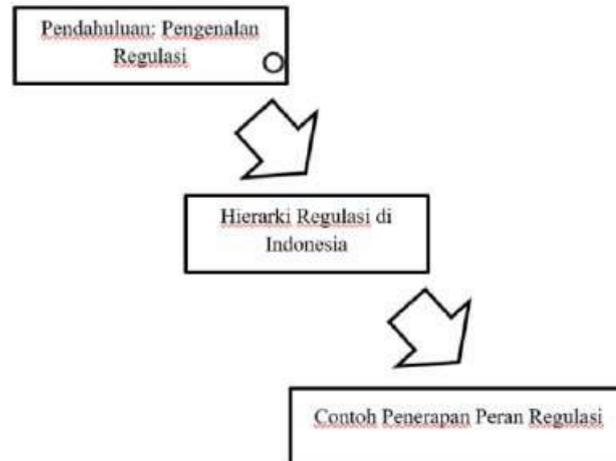
2. METODE

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) agar persoalan yang berkaitan dengan target pengabdian bisa dilihat dari 4 (empat): *strengths* (kelebihan), *weaknesses* (kekurangan), *opportunities* (kesempatan), dan *threats* (ancaman) yang dihadapi [7]. SWOT adalah singkatan dari lingkungan Internal *Strengths* dan *Weaknesses* serta lingkungan eksternal *Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi dunia bisnis. Hasil Analisa SWOT yang sudah dilakukan sebagaimana diltampilkan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1 Analisa swot

| Strengths | Weakness |
|--|---|
| Memiliki semangat belajar | Keterbatasan akses ilmu mengenai penerbangan |
| Tertarik pada hal - hal baru | Kurang sosialisasi mengenai kegiatan paralayang |
| Opportunity | Threats |
| Tempat tinggal berada di daerah wisata paralayang | Kegiatan paralayang hanya didominasi pendatang |
| Berkemauan mengenal lebih jauh mengenai penerbangan melalui paralayang | |

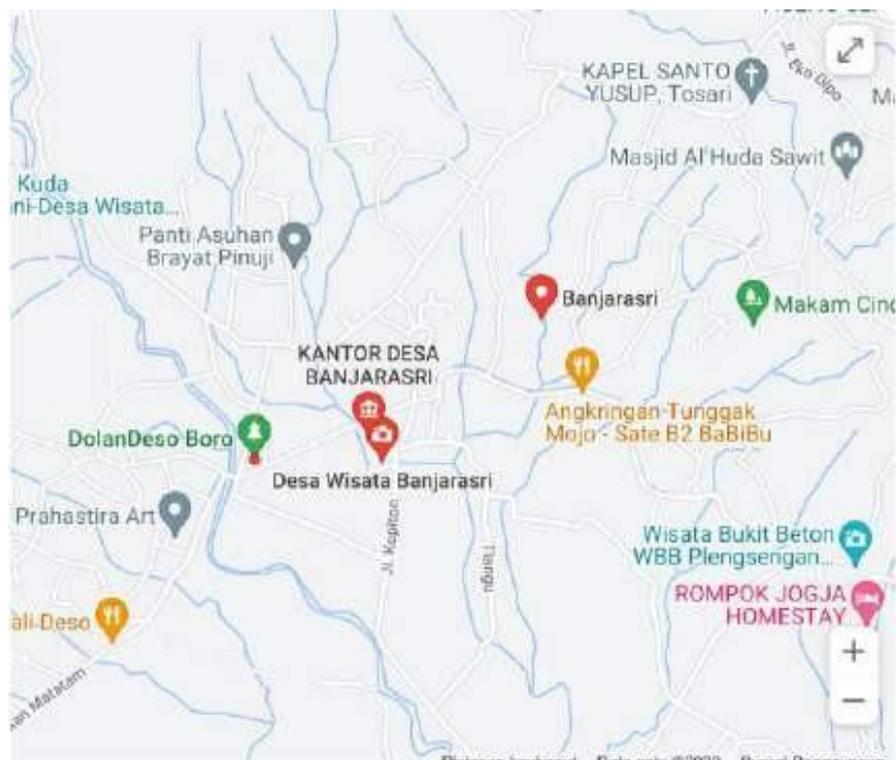
Setelah analisis SWOT dilakukan selanjutnya akan dilakukan pemberian materi kepada Siswa SMK di Kulon Progo mengenai Dasar Regulasi Penerbangan di Indonesia, dengan skema penyampaian sebagaimana ditampilkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Skema Penyampaian Materi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya penyuluhan kepada masyarakat khususnya kepada Siswa SMK di Kulon Progo dilaksanakan sebagai upaya untuk mentransfer pengetahuan mengenai kedirgantaraan secara umum kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok oleh dosen Teknik Dirgantara ITDA. Untuk peserta yaitu siswa setingkat SMK, didatangkan 14 siswa kelas XI SMKN 1 Nangulan Kulonprogo. Melalui Prodi Dirgantara, Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto, pelaksana selaku salah satu dosen memberikan penyuluhan mengenai regulasi penerbangan di Indonesia, yang kemudian dijelaskan keterkaitannya dengan kegiatan paralayang. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Pendopo Desa Banjarasri pada Selasa, 12 Juli 2022 dengan detail lokasi sebagaimana pada [Gambar 2](#) dan [Gambar 3](#).



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pendopo Desa Banjarasri

Teknis pelaksanaan penyuluhan dilakukan secara berkelompok oleh Dosen dari Program Studi Teknik Dirgantara. Adapun susunan acara pengabdian kepada masyarakat sebagaimana pada [Tabel 2](#). Pada sesi pemaparan materi, pelaksana menyampaikan materi pada urutan ke empat dengan waktu kurang lebih 45 sampai dengan 60 menit.

Tabel 2. Susunan Acara Pengabdian Kepada Masyarakat

| Susunan Acara Pkm | | |
|-------------------|---------------|-----------------------------|
| No. | Waktu | Keterangan |
| 1. | 09.00 – 09.15 | Pembukaan Oleh Ka. Prodi TD |
| 2. | 09.16 – 11.30 | Pemaparan Materi |
| 3. | 11.31 – 12.00 | Tanya Jawab |
| 4. | 12.00 – 12.10 | Penutup |

Materi penyuluhan, disampaikan secara ceramah oleh pelaksana disertai dengan diskusi secara langsung kepada peserta. Sebelum memberikan materi, pemateri terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebagai *pre test* untuk mengukur kedalaman pemahaman dari peserta. *Pre test* merupakan evaluasi yang dilakukan sebelum pemberian materi. Tujuan dari diberikannya *pre test* ini untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal tersebut, maka pemateri lebih mudah untuk menentukan model dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Dalam *pre test* kali ini, pemateri memberikan 4 pertanyaan yang disampaikan secara tertulis Adapun hasil dari *pre test* sebagaimana pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil *Pre Test*

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah anda pernah memperoleh informasi mengenai regulasi penerbangan? | 7 | 7 |
| 2 | Apakah anda berkeinginan memperoleh informasi terkait regulasi penerbangan? | 14 | 0 |
| 3 | Apakah anda mengetahui bahwa di Desa Banjarasri, Kulon Progo merupakan salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan paralayang? | 12 | 2 |
| 4 | Apakah anda pernah mengikuti kegiatan paralayang ? | 3 | 11 |

Dari *pre test* yang dilakukan, pemateri mendapatkan gambaran bahwa penyampaian materi perlu dilakukan dari tingkat yang paling dasar, karena peserta 50% dari peserta belum memiliki dasar pengetahuan mengenai regulasi penerbangan. Materi disampaikan dalam bentuk slide presentasi sederhana, yaitu poin-poin pengerjaan, bukan sekedar teori[6]. Adapun dalam sesi materi, materi yang disampaikan adalah meliputi berikut [14][8][14]:

1. Penerbangan secara umum, disampaikan contoh – contoh kegiatan dalam penerbangan termasuk kegiatan paralayang.
2. Hierarki regulasi penerbangan di Indonesia, meliputi:
 - UUD 45
 - UU No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
 - *Civil Aviation Safety Regulation*
3. Regulasi untuk kegiatan paralayang

Pada materi yang disampaikan, pemateri memberikan terlebih dahulu gambaran tentang ruang lingkup penerbangan yang termasuk di dalamnya adalah kegiatan paralayang. Materi juga dijelaskan dengan menampilkan gambar dan juga video. Selanjutnya, pemateri memberikan penjelasan peranan regulasi secara umum agar peserta tidak kesulitan untuk memahami regulasi penerbangan. Dalam penjelasan regulasi penerbangan, pemateri memberikan penjeasan mengenai peraturan – peraturan yang digunakan dalam penerbangan di Indonesia.

Setelah sesi ceramah selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pendalaman materi melalui *post test*. *Post test* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah diberikannya materi kepada peserta. Berdasarkan hasil *post test* yang diberikan, secara umum peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Adapun hasil dari *post test* dapat dilihat pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil *Post Test*

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|--------------------|--------------------|
| | | UU No.1 Tahun 2009 | UU No.1 Tahun 2019 |
| 1 | Sebutkan Undang – undang mengenai Penerbangan di Indonesiapakah anda pernah memperoleh informasi mengenai regulasi penerbangan? | 12 | 2 |

| | | | |
|---|---|-------|-------------|
| 2 | Apakah setiap orang diperbolehkan melakukan kegiatan paralayang di setiap tempat? | Boleh | Tidak Boleh |
| | | 0 | 14 |
| 3 | Apakah anda mengetahui bahwa di Desa Banjarasri, Kulon Progo merupakan salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan paralayang? | Ya | Tidak |
| | | 14 | 0 |
| 4 | Apakah anda tertarik untk mendapatkan pelatihan mengenai paralayang | Ya | Tidak |
| | | 10 | 4 |

Dari hasil *post test* maka terlihat bahwa peserta telah mengalami peningkatan pengetahuan mengenai regulasi penerbangan. Selain itu dari hasil *post test* juga dapat menjadi tindak lanjut untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya, yaitu perlunya dilakukan pelatihan kegiatan paralayang agar masyarakat sekitar Desa Banjar Asri dapat turut serta dalam kegaitan paralayang. Penyuluhan dihadiri oleh 14 peserta yang merupakan Siswa SMKN 1 Nanggulan di Kulon Progo. Adapun daftar hadir peserta sebagaimana pada [Gambar 4](#). Setelah sesi materi selesai dilakukan foto Bersama sebagaimana terdapat dalam [Gambar 5](#) dan [Gambar 6](#).

DAFTAR HADIR
PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN
PRODI TEKNIK DIRGANTARA

"PENGENALAN DASAR REGULASI PENERBANGAN INDONESIA UNTUK SISWA SMK DI KULON PROGO"
Oleh : Fajar Khanif R., S.T., M.T.

Setelah, 12 Juli 2022

| No. | Nama | Asal Sekolah | 1 | TTD |
|-----|---------------------------|-------------------|----|-----|
| 1 | Via Ananda Purno | SMK N 1 Nanggulan | 1 | |
| 2 | Sarwa Pratiwi | SMK N 1 Nanggulan | 2 | Se |
| 3 | Tony Mahang | SMK N 1 Nanggulan | 3 | |
| 4 | Muhammad Fauzan Kurniawan | SMK N 1 Nanggulan | 4 | |
| 5 | Andhika Rezeki Saputra | SMK N 1 Nanggulan | 5 | |
| 6 | Rananda Ramadani M S | SMK N 1 Nanggulan | 6 | |
| 7 | Dika Salsita | SMK N 1 Nanggulan | 7 | |
| 8 | Dimas Atri Bagus K | SMK N 1 Nanggulan | 8 | |
| 9 | Fahri An Nisa | SMK N 1 Nanggulan | 9 | |
| 10 | Yuli Agus Lubis | SMK N 1 Nanggulan | 10 | |
| 11 | Agus Wansud | SMK N 1 Nanggulan | 11 | |
| 12 | Yuan Rizki Ramangcar | SMK N 1 Nanggulan | 12 | |

DAFTAR HADIR
PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN
PRODI TEKNIK DIRGANTARA

"PENGENALAN DASAR REGULASI PENERBANGAN INDONESIA UNTUK SISWA SMK DI KULON PROGO"
Oleh : Fajar Khanif R., S.T., M.T.

Setelah, 12 Juli 2022

| | | | | |
|----|------------------------|-------------------|----|--|
| 13 | Rizki Yuni Wahyuni | SMK N 1 Nanggulan | 13 | |
| 14 | Leandra Rizki Praditya | SMK N 1 Nanggulan | 14 | |
| 15 | | | 15 | |
| 16 | | | 16 | |
| 17 | | | 17 | |
| 18 | | | 18 | |
| 19 | | | 19 | |
| 20 | | | 20 | |

Gambar 4. Daftar Hadir Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 5. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 6. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil terlaksana dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan bagi peserta adalah sebagai salah satu sarana pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap regulasi penerbangan di Indonesia. Diharapkan melalui materi yang disampaikan, peserta dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan paralayang yang kini telah dilakukan di Desa Banjarsari, Kalibawang, Kulon Progo. Sehingga untuk selanjutnya perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian pelatihan lebih lanjut mengenai kegiatan paralayang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, ITDA, atas dukungan dan pendanaan dengan Nomor hibah Kep/347/XII/2021 dalam kelancaran terselenggaranya

kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Zakaria, M. Adlin, R.A. Fambudi, I.Lutfitriyani, R.F.S. Pratiwi, D. Sunarsi, “Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga”, *Jurnal Peradaban Masyarakat*, vol. 1, no. 1, p. 17-21, Maret 2021.
- [2] De Florio,Fillippo, *Airworthiness: An Introduction to Aircraft Certification*, USA:Elsevier 2, 2021
- [3] D.S.A Irawan, “Analisis Potensi Wisata Paralayang Di Bukit Salam Kabupaten Grobogan”, *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII*, Universitas PGRI, Semarang, p. 1824-1835, November 2022.
- [4] F Fitriah, Muhammad Hanif, P Parji, “Dampak pengembangan bukit paralayang sebagai destinasi wisata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Tatung Kecamatan Balong dan potensinya sebagai sumber belajar IPS SD”, *GULAWENTAH JurnalSTudi Sosial*, Vol. 7, no. 1, p. 35-45 Juni 2022
- [5] F. K. Rahmawati, “Pengenalan Program Perawatan Pesawat Terbang bagi Siswa SMA IT Baitussalam Prambanan,” *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, p. 42-48, Januari. 2019.
- [6] F. Kurniawan, L. Lasmadi, and S. Sukarno, “Pengenalan attitude heading reference system bagi himpunan mahasiswa dan alumni Prodi Teknik Elektro Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto,” *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, p. 143, Jul. 2021.
- [7] F. N. D. Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- [8] Kinnison, Harry, *Aviation Maintenance Management*, USA:McGrawHill 3. Kemenhubud, 2013.
- [9] Marni Astuti, Riani Nurdin, “Pendampingan Digital Marketing Untuk Pengembangan Desa Wisata Menggunakan Media Sosial,” *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, p. 59-66, Januari 2022.
- [10] Ngarji, “Analisis Potensi Wisata Paralayang Berdasarkan Standar Operasional Prosedur Paralayang”, *Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Semarang*, p. 4, 2020.
- [11] R.R. Rahayu, “Promosi Potensi Paralayang Sebagai Pariwisata Olahraga Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah Melalui Media Sosial”, *Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta*, p. 2, 2020.
- [12] Rangkuti, Freddy. 2008. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
 - [13] S.Wahyuni, “Analisis Terhadap Keselamatan Penumpang Pesawat Terbang Yang Mengalami Pecah Ban Menurut Undang-Undang Perlindungan Konsumen”, *Jurnal Hukum SASANA*, Vo. 5, no. 2, p. 136-162, November 2019.
- [14] Undang – undang No.1 Tahun 2009 tentang Peraturan Penerbangan Sipil Indonesia, Jakarta : Kemenhubud
- [15] Y.Suhardi, Zulkarnaini, M.Pragiwani, A.Darmawan, E.Azhar, “ Penyuluhan Untuk Peningkatan Kemampuan Wirausahaan Digital Siswa SMK“, *PROGRESIF*, Vol. 2, no. 1, p. 44-49, Jun 2022.